



Pengaruh Media Papan Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun

Magfira Pagatan¹, Icam Sutisna² & Sri Wahyuningsi Laiya³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu

Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Email: magfirapagatan25@gmail.com, icamsutisna@ung.ac.id, sri_paud@ung.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juni 2023
Disetujui Agustus
2023
Dipublikasikan
September 2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui data pengaruh media papan huruf terhadap kemampuan Membaca Permulaan bagi Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Mekar Wangi di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Metode penelitian ini yang di gunakan kuantitatif eksperimen pre-experimental (one-group pre-test –posttest design). Hasil Penelitian dengan jumlah 15 anak menunjukan adanya perbedaan besaran rata –rata hasil pre-test dan post-test. Hal ini dapat dilihat pada data pre-test memperoleh nilai rata – rata 24,13 dan standar deviasi 1,12. Sedangkan pada data post-test memperoleh nilai rata – rata 39,86 dan standar deviasi 3,62. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Berdasarkan output Tes statistic, diketahui nilai Thitung 16,2 dan nilai Ttabel 0,08. Oleh karena itu $16,2 > 0,088$ maka hipotesis diterima. Dengan demikian, hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Papan Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mekar Wangi di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

Kata kunci: Media Papan Huruf; Membaca Permulaan; Taman kanak-Kanak

Abstract

The study formulation was to find out the use of Letter Board Media on Early Reading Ability for Children Aged 5-6 Years at TK Mekar Wangi Kindergarten in Botubarani Village, Kabila Bone District, Bone Bolango Regency, while the study objective seeks to determine the aforesaid formulation. This study employed a quantitative pre-experimental design (one-group pre-test-post-test design). The findings, with a sample of 15 children, indicated a significant difference in the average pre-test and post-test results. This can be seen in the pre-test data obtaining an average value of 24.13 and a standard deviation of 1.12. Meanwhile, the post-test data obtained an average value of 39.86 and a standard deviation of 3.62. The results show a significant influence before and after the treatment. Based on the output of the statistical test, it is known that the Tcount value is 16.2, and the Ttable value is 0.08. Therefore $16.2 > 0.088$, thus, the hypothesis is accepted. Hence, the research hypothesis suggests that using letter board media influences the early reading ability of 5-6-year-old children at TK Mekar Wangi Kindergarten in Botubarani Village, Kabila Bone District, Bone Bolango Regency.

Keywords: Letter Board Media; Early Reading; Kindergarten



PENDAHULUAN

Membaca permulaan adalah sesuatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Nurbiana Dhieni, 2005:). Menurut Enny Zubaidah (2003: 9) menyatakan bahwa membaca permulaan atau membaca awal lebih menekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi yang berupa huruf, kata dan kalimat dalam bentuk sederhana. Dan membaca merupakan aktivitas auditif dan visual untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata yang meliputi proses decoding atau membaca teknis dan proses pemahaman (Pertiwi, 2016)

Steinberg dalam Ahmad Susanto (2011:83) Mengatakan bahwa membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran. (Sujiono & Sujiono, 2010)

Menunjukkan proses membaca permulaan pada anak terdapat tahap-tahapan sehingga anak tidak akan mengalami kesulitan pada tahap berikutnya yang akan mempunyai tingkat kesukaran yang lebih. Tidak dapat dipungkiri pula, bahwa kemampuan anak dalam membaca awal akan sangat berpengaruh terhadap kesiapan anak sebelum memasuki tahap atau Jenjang berikutnya. Anak yang sudah mampu dalam tahap membaca awal akan mempunyai kepercayaan diri yang lebih dibandingkan anak yang belum mampu mencapai kemampuan membaca awal dengan baik.

Dari beberapa pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah tahap awal dalam proses kegiatan membaca, membaca ini juga dapat menunjang pendidikan anak serta karakter anak dalam sekolah maupun di luar sekolah. Maka dari itu dengan adanya

membaca tahap awal dapat mengenalkan huruf, bunyi huruf, simbol huruf, suku kata, kata, mengeja kata, membaca kata serta membaca kalimat sederhana.

Media adalah suatu alat yang di gunakan oleh seseorang untuk mengungkapkan atau memberikan suatu ilmu yang baru kepada seseorang yang akan menjadi penambahan wawasan terhadap orang yang menerimanya. Media juga sangat penting terhadap kegiatan pembelajaran agar memberikan stimulasi atau bisa di sebut media pembelajaran Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin "medius" yang secara harfiah berarti "tengah", perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Gerlach dan Erly sebagaimana yang dikutip dari Azhar Arsyad mengatakan media dalam materi, manusia serta kejadian yang membangun kondisi peserta didik mampu memperoleh pengetahuan ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.(Ii, n.d.)

Dari kesimpulan di atas maka dapat di simpulkan bahwa media adalah alat yang di gunakan untuk dapat menunjang pembelajaran secara berlangsung yang harus di siapkan oleh seorang pengajar yang akan menjadi bahan pembelajaran pada anak – anak agar anak tidak mudah bosan serta memberikan keleluasaan anak untuk memainkan alat atau media pembelajaran.

Media Papan Huruf adalah salah satu media yang efektif untuk menyajikan dan menyampaikan pesan pesan secara visual menggunakan gambar, symbol atau tulisan yang di tampilkan pada papan huruf yang di lepaskan secara mudah. Media papan huruf juga dapat memberikan pembelajaran yang baik untuk anak dapat membaca permulaan dengan mengenal kosakata huruf serta mampu mengasah kognitif social emosiaonal motoric halus serta bahasa. Dalam media papan huruf ini peneliti menyediakan media yang telah di tentukan yaitu papan huruf yang terbuat dari sterefom yang di bentuk menjadi papan, yang nantinya akan di buat 4 garis dan menjadi 4 kolom, yang akan nantinya di dalam garis tersebut akan di tempelkan huruf huruf yang bisa di bongkar pasang agar anak

dapat mengubah – ubah suatu kata menjadi kata yang lain, dengan demikian anak akan lebih muda mengenal huruf kosakata serta kata yang telah di sampaikan di dalam papan huruf tersebut sehingga dapat mencapai kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan observasi yang di lakukan peneliti terdapat beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran anak – anak di TK Mekar Wangi Desa Botubarani, Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Bahwa masi terdapat masalah tentang kemampuan membaca permulaan atau tahap awal dalam membaca pada anak. Dari observasi itu bisa di katakan bahwa dari 15 anak yang telah di lihat masi kurang dalam membaca permulaan anak sangatlah rendah. 5 anak yang mencakup aspek membaca tahap awal belum berkembang sesuai harapan, 7 anak belum mampu membaca permulaan serta 3 orang anak yang belum berkembang dalam membaca permulaan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat peneliti ketahui dari berbagai aktivitas anak saat proses pembelajaran yaitu pada saat guru memberikan pembelajaran terhadap peserta didik beberapa anak yang belum mampu mengenal simbol huruf, mengenal bunyi huruf, menyebutkan huruf, membedakan huruf, suku kata, mengeja kata, membaca kata dan membaca kalimat sederhana yang di tunjukan oleh guru, sehingga anak belum mampu memberikan kemampuan dalam membaca permulaan dalam proses pembelajaran. Sehingga guru dapat memberikan pembelajaran untuk kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan Media Papan Huruf Dengan Media Papan Huruf anak bukan hanya mengasah bahasa melainkan ada kognitif, social emosiaonal, dan motoric halus.

Berdasarkan Penjelasan di atas anak perlu di lakukan suatu upaya dilakukan dalam mempengaruhi media papan huruf terhadap anak agar anak lebih berkembang dengan baik. Dengan media papan huruf akan mempengaruhi proses pembelajaran anak terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Jadi berdasarkan uraian di latar belakang, maka peneliti telah merumuskan judul untuk di kaji lebih dalam yaitu “ Pengaruh Media Papan Huruf Terhadap

Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Usia 5 – 6 Tahun Di TK Mekar Wangi Desa Botubarani, Kecamatan Kabila Bone, Kbaupaten Bone Bolango, Gorontalo ?”. Penelitian ini di ambil dari gambaran kemampuan membaca permulaan anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pegangan dan dapat mungkin di jadikan sebagai pedoman program pembelajaran terhadap untuk mencapai kemampuan Membaca Permulaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dengan penelitian eksperimen . Penelitian experiment merupakan penelitian yang dimaksudkan yang mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dilaksanakan pada subjek selidik.dengan kata lain penelitian experiment adalah mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab dan akibat. Pendekatan dalam penelitian experiment menggunakan pendekatan positive-kuantitatif. Positivisme merupakan data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel yang nantinya di teliti(Arikunto,2010;207).

Karena Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok subjek dan melakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan maka desain penelitian ini menggunakan *one group pretest – posttest Design*. Perbedaan hasil sebelum dan sesudah pemeberian perlakuan pada subjek

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pre-Test	Treatment	Pro-Test
X1	T	X2

Keterangan :

X1 = Pre-Test kemampuan Problem Solving sebelum diberi perlakuan

X2 = Post-Test kemampuan Problem Solving sesudah diberi perlakuan

T = Penerapan penggunaan permainan campur warna.

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument kemampuan Membaca Permulaan Anak

Variabel	Indikator	Deskripsi	Jumlah
Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun	Menyebutkan simbol huruf yang di kenal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat menyebutkan simbol huruf abdzat 2. Anak dapat menyebutkan huruf yang di kenal dari kata pisang. 	1,2
	Mengenal bunyi huruf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengenal bunyi huruf vokal 2. Anak mampu mengenal bunyi huruf konsonan 	3,4
	Pengetahuan bunyi huruf awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat membedakan bunyi huruf awal dan akhir 2. Anak mampu melengkapi huruf awal yang hilang dalam suatu kata misalnya, ayam 	5,6
	Pengetahuan membedakan huruf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu membedakan huruf yang hampir sama misalnya, b,p,d,u,n,w,m 2. Anak dapat membedakan huruf kecil dan huruf kapital 	7,8
	Membaca suku kata Menjadi kata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengeja namanya dari dua suku kata menjadi kata 2. Anak dapat mengeja gambar 	9,10

	kuda dari dua suku kata menjadi kata	
Membaca kata	1. Anak bisa membaca kata yang mudah misalnya, kata ibu 2. Anak mampu membaca kata yang sering di ucapkannya.	11,12

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan kuantitatif pre-experimen dengan single group pretest id design atau penelitian yang dilakukan hanya pada satu kelompok. Penyelidikan ini di lakukan di Kecamatan Kabila Bpne, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu :

Pretest (Sebelum treatment), Treatment (Perlakuan) dan post-test setelah treatmen. Dalam penelitian ini variabel independent, yaitu Media Papan Huruf, dan variabel dependen, yaitu kemampuan membaca permulaan anak, ditekankan. Responden yang termasuk dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Kabila bone, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo yang berjumlah 15 orang anak. informasi tentang kemampuan membaca permulaan anak di peroleh melalui Tes Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak

Penelitian ini menguji pengaruh media papan huruf terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Dengan bantuan lembar Tes, mereka dirawat selama jangka waktu tertentu, maka pengamatan terakhir terjadi, yaitu yang di sebut posttest. Selain itu, hasil pre-test (XI) dan post test (X2) serta selisih antara Pretest dan Posttest

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh media papan huruf terhadap kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Deskripsi kemampuan anak dalam penelitian ini dapat di lihat dari tabel

ONLINE ISSN 2809-9168

yang disajikan dalam bentuk Mean (X), Median (Me), Modus (Mo), standar deviasi (S), Varians (S²), Minimum (Min), Maximum (Max).

4.1 Tabel Descriptives Pre-test dan Post-test

Descriptives			
	Kelas	Statistic	Std. Error
Hasil	Pretest	Mean	24,13
		95% Confidence Interval for Mean	,291
		Lower Bound	23,51
		Upper Bound	24,76
		5% Trimmed Mean	24,15
		Median	24,00
		Variance	1,267
		Std. Deviation	1,125
		Minimum	22
		Maximum	26
		Range	4
		Interquartile Range	2
		Skewness	,050
		Kurtosis	,580
	Posttest	Mean	39,87
		95% Confidence Interval for Mean	,935
		Lower Bound	37,86
		Upper Bound	41,87
		5% Trimmed Mean	40,13
		Median	40,00
		Variance	13,124
		Std. Deviation	3,623
		Minimum	30
		Maximum	45
		Range	15
		Interquartile Range	4
		Skewness	-1,187
		Kurtosis	,580

(Sumber: data diolah dengan SPSS 22, 2023)

Dari tabel di atas diperoleh nilai mean atau rata-rata pretest adalah 24,13 dan setelah dilakukan perlakuan, nilai posttest meningkat menjadi 39,87. Nilai tengah atau median pada pretest adalah 24,00 dan pada posttest menjadi 40,00. Adapun nilai minimum pada pretes adalah 22 dan pada posttest adalah 30,

sedangkan nilai maximum pada posttest adalah 26 dan pada posttest menjadi 45. Rentang nilai adalah 15 dan nilai rentang kuartil adalah 4. Nilai skewness (condong) -1,187 dan kurtosis adalah 3,208.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang Pengaruh media papan huruf terhadap kemampuan membaca permulaan anak di Tk Mekar Wangi Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo sebagai berikut:

Dari hasil penelitian eksperimen yang dilakukan, menunjukkan bahwa ada perubahan hasil dari penggunaan media papan huruf dengan tahapan sebelum dan sesudah treatment. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan besaran data antara pre-test dan post-test. Data pretest dapat menunjukkan skor tertinggi 26 dan skor terendah 22 setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata-rata 24,13 dan nilai standar deviasi 1,125. Sedangkan pada data post-test menunjukkan skor tertinggi skor tertinggi 45 dan skor terendah 30, setelah dilakukan analisis terdapat nilai rata-rata 39,86 dan standar deviasi 3,623. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini memperoleh peningkatan dengan hasil rata-rata dari test awal sampai dengan test akhir sehingga dapat dikatakan bahwa media papan huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak.

Pada permainan media papan huruf diberikan beberapa treatment, pelaksanaan Setelah itu peneliti memperkenalkan papan huruf yang berisi huruf, sebelum melakukan treatment juga peneliti menanyakan apa yang sedang dipegang oleh peneliti dan anak menjawab papan berisikan huruf, dan peneliti membenarkan perkataan anak dengan mengatakan bahwa itu media papan huruf. Kemudian setelah itu anak-anak diberikan penjelasan dan mengamati setelah itu peneliti mengajak anak-anak semua untuk sama-sama mengikuti untuk menyebutkan huruf yang ada di media papan huruf dan peneliti mulai menyebutkan huruf a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, dan z anak juga mengikuti sampai selesai. Kemudian kegiatan selanjutnya yaitu anak diminta untuk menyebutkan huruf yang di kenal dan banyak anak yang menyebutkan macam-macam huruf abjad dan ada juga anak yang belum mau menyebutkan

huruf yang dia kenal.

Dihari kedua pelaksanaan treatment . Peneliti menanyakan kepada anak siapa yang tau ada huruf vokal dan ada beberapa anak yang sangat antusias untuk maju kedepan untuk menyebutkan huruf vokal, tetapi sebelum anak maju kedepan peneliti ingin mengenalkan huruf vokal pada anak – anak dengan guru menempelkan huruf vokal ke dalam media papan huruf yaitu, “ A,I,U,E,O” kemudian anak – anak mengikuti peneliti untuk sama – sama dalam mengucapkan huruf vokal tersebut, peneliti mengulang sampai beberapa kali dalam mengenalkan huruf vokal pada anak – anak kemudian ada anak yang telah maju kedepan untuk menyebutkan huruf vokal di depan kelas dengan baik. Selanjutnya kegiatan kedua peneliti mengenalkan kegiatan kedua yaitu mengenalkan bunyi huruf konsonan, peneliti mulai menjelaskan bahwa ini adalah huruf konsonan yang ada pada media papan huruf yaitu “ B,C,D,F,G,H,J,K,L,M,N,P,Q,R,S,T,V,W,X,Y,Z” kemudian anak sama – sama menyebutkan huruf konsonan yang di pimpin peneliti sampai selesai. Peneliti mengajarkan pada anak bahwa huruf konsonan berjumlah 21 huruf. Pada treatment kedua ini anak mulai bisa membedakan serta mengenal huruf vokal dan huruf konsonan walaupun ada yang sebagian yang belum bisa dalam mengenal huruf vokal dan huruf konsonan.

Dihari ketiga pelaksanaan treatment ini peneliti mengajak anak untuk mengamati huruf yang ada di depan kelas dan peneliti mulai menjelaskan bahwa di abjad ada huruf awal dan huruf akhir, kemudian peneliti mengajak anak untuk siapa yang beraniunjuk tangan untuk membedakan huruf awal dan akhir dan ada 1 anak yang maju kedepan dan menunjuk bahwa huruf abjad awal itu adalah huruf A dan peneliti mengajak anak untuk menunjuk huruf akhir dan seorang anak menunjuk huruf Z. setelah melakukan kegiatan awal anak – anak sekarang memasuki kegiatan kedua dengan melengkapi huruf awal yang hilang, sekarang peneliti menempelkan gambar kedalam media dan menghilangkan huruf awal dari gambar mata, setelah itu peneliti menunjuk anak yang maju kedepan dan anak tersebut mengambil huruf awal dari gambar mata adalah huruf M, Kemudian

anak selanjutnya melengkapi huruf awal dengan gambar Telinga dan anak maju kedepan dan mengambil huruf awal dari telinga adalah huruf T, selanjutnya anak ketiga dengan melengkapi huruf awal dengan gambar kepala dan anak tersebut mengambil huruf T. dari proses penelitian dari beberapa anak yang maju kedepan bahwa bisa di bilang anak mulai bisa berani dalam membedakan huruf awal dan bisa melengkapi huruf awal yang hilang,, walaupun belum semua.

Dihari keempat pelaksanaan treatment hari ini anak membedakan huruf yang hampir sama dalam bentuk yaitu b,p,d,u,n,w,m dari 7 huruf tersebut peneliti menanyakan kepada anak bahwa dari 7 huruf tersebut apa yang membedakan, dan ada 1 anak yang maju kedepan lalu menjelaskan bahwa ibu kalau huruf b dia melengkung kedepan tapi bagian bawah, setelah itu anak kedua maju dan menjelaskan ibu kalau huruf p itu dia melengkung kedepan bagian atas, setelah itu anak ketiga menjelaskan bahwa huruf u itu dia tarik dari atas lalu kebawah dan keatas ulang, dan sedangkan huruf n dia ditarik garis dari bawah keatas dan kembali ulang kebawah dan yang terakhir ini anak membedakan huruf m dan w kalau huruf w dia ditarik dari atas kebawah tengah dan keatas. Kemudian memasuki kegiatan kedua anak membedakan huruf kecil dan huruf kapital peneliti memperkenalkan bentuk huruf kapital kepada anak dan anak di ajak sama – sama untuk mengamati dan menyebutkan dari a sampai z setelah itu anak menuliskan di buku mereka huruf kapital dan huruf kecil

Dihari kelima pelaksanaan treatment hari ini anak – anak akan menempel huruf namanya kedalam media permainan dan akan membacanya misalnya 4 huruf kata dan akan menjadi dua suku kata misalnya Fira menjadi Fi-ra setelah peneliti memberikan pengarahan kepada anak-anak peneliti mengajak anak untuk maju satu persatu. Kemudian anak maju dan menempelkan huruf satu persatu yang akan menjadi sebuah kata namanya dan anak mengeja walaupun masih dalam bantuan peneliti. Dari kegiatan kali ini anak sudah berkembang dengan baik dalam mengeja namanya sendiri tapi ada beberapa anak baru mulai berkembang dalam mengeja namanya sendiri.

Pelaksanaan treatment ke enam Kemudian masuk pada pembelajaran yang

dimananya anak akan mengeja kata binatang yang dari dua suku kata seperti, kuda, sapi. Oleh karena itu peneliti memberikan rangsangan pada anak – anak dengan siapa yang mau kedepan untuk menempel huruf yang akan menjadi dua suku kata dan anak mulai melambaikan tangan. Peneliti mempersilahkan untuk maju satu persatu untuk menempel huruf menjadi kuda dan mengeja dari dua suku kata menjadi kata. Stelah anak – anak maju kedepan untuk melakukan kegiatan tersebut sudah banyak anak yang sudah mulai bisa mengeja dua suku kata menjadi kata dalam hal ini sama halnya bahwa kegiatan ini cukup menarik antusias anak – anak dalam belajar sehingga anak – anak menjadi tau tentang mengeja walaupun belum semuanya 100%.

Pada treatment ke tujuh Peneliti menjelaskan kegiatan hari ini dan apa yang harus anak lakukan jadi anak akan maju kedepan daln menempel kat- kata yang sering dia dengar setiap hari misalnya kata bapak, ibu, kaka, opa, oma. Setelah anak- anak semua maju kedepan untuk melakukan penempelan dan membacanya anak akan kembali disuru duduk dengan rapi dan sopan. Oleh karena itu kegiatan hari ini sangatlah memberikan ekspresi yang menyenangkan dan ada juga yang tidak mengenakan dari anak yang sudah maju sudah bisa di lihat anak – anak hampir 100% bisa membaca walaupun itu kata – kata yang sering di dengarnya tiap hari di sekolah maupun di rumah.

Treatment terakhir Pada tahap treatment terakhir ini anak dapat membaca kata yang mudah misalnya ibu dan anak di panggil maju kedepan untuk menempelkan kata yang sering dia sebutkan atau di dengar di lingkungan sekolah atau lingkungan sehari- sehari. Dan dari beberapa anak yang maju kedepan untuk melakukan kegiatan tersebut sejauh ini anak sudah sangat baik dalam mengeja kata walaupun belum sempurna. Sekarang masuk pada kegiatan kedua yaitu anak mampu membaca yang sering iya ucapkan seperti halnya tadi di atas anak – anak akan maju kedepan dan mempraktekan suatu kegiatan tersebut. Jadi pada treatment ke 8 ini menurut saya anak sudah bisa untuk membaca dengan mengeja kata – kata yang sering dia dengarkan sehari – hari

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh

media papan huruf terhadap kemampuan membaca permulaan itu perlu di adakan karean dengan media papan huruf anak akan cepat tau untuk membaca . dan akan menjadi bekal anak kedepannya dalam memasuki jenjang yang lebih tinggi atau persiapan masuk ke tingkat sekolah dasar, dengan media papan huruf juga anak akan cepat mengerti bahasa. Sehingga akhirnya media ini bermanfaat untuk membantu perkembangan anak terhadap kemampuan membaca permulaan.

Dari hasil penelitian menggambarkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan sebelum menggunakan kegiatan media papan huruf dan sesudahnya , dapat di buktikan dengan jumlah nilai yang di peroleh yakni nilai rata- rata kemampuan membaca permulaan anak sebelum menggunakan media papan huruf adalah 24,13. Sedangkan nilai rata –rata Kemampuan membaca permulaan anak sesudah menggunakan media papan huruf adalah 39,8. Hal tersebut dapat membedakan hasil yang sangat signifikan sebelum dan sesudah perlakuan Proses dalam penelitian ini mengalami perkembangan sangat memenuhi tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti. Semoga dengan seluruh pencapaian penelitian ini dpat bermanfaat pada semua orang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media papan huruf terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di Tk Mekar Wangi, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo. Hal ini ditunjukan dengan peningkatan data antara pre-test dan post-test. Data pre-test menunjukan setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata –rata 24,13. Sedangkan pada data post-test menunjukan setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata –rata 39,86. Hal ini menunjukan bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini memperoleh peningkatan hasil rata –rata dari test awal sampai akhir. Selanjtnya dapat di lihat dari hasil uji T yang memperoleh hasil yaitu niai t hitung sebesar 16,2 sedangkan nilai t tabel sebesar 0,088. Maka dapat disimpulkan bahwa Hoditolak dan Ha diterima, dengan demikian maka hipotesis diterima artinya terdapat Pengaruh Penggunaan Media

Papan Huruf Terhadap Kemampuan Membaca permulaan pada nak usia 5-6 tahun di Tk Mekar Wangi di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173.
- Andriana, E., Rokmanah, S., & Amalia, L. 2022. *Penggunaan Media Papan Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Peserta Didik Kelas I SDN Blok C*. 4(2), 224–239. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i2.781>
- Gusti, N., Made, A., & Lestari, Y. 2018. *Stimulasi membaca permulaan anak usia dini*. 3(2), 1–9.
- Pendidikan, D. A. N. U. 2022. *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. 2(1), 1–8.
- Pendidikan, J., Volume, K., Jln, S. M., Melawi, R., Nanga, K., & Kab, P. 2022. *Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 3 Nomor 2 Oktober 2022*. 3, 97–104.
- Sujiono, B., & Sujiono, Y. N. 2010. Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak. *PT Indeks*, 1(2), 131–144.
- Suryanti, C. U. T. M. 2021. *PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN PINTAR HURUF UNTUK MENGENALKAN HURUF ABJAD PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN SKRIPSI Diajukan Oleh : Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH 2021 M / 1442 H*.
- Pertiwi, A. D. 2016. Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 759–764. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12372>
- Sujiono, B., & Sujiono, Y. N. 2010. Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak. *PT Indeks*, 1(2), 131–144.